

APLIKASI PENGELOLAAN BIAYA PERJALANAN DINAS DAN PENGGAJIAN PADA INDUSTRI PAKAIAN JADI ABC DI BANDUNG

Dalila Nurul Shadrina¹⁾, Magdalena Karismariyanti²⁾, Fitri Sukmawati³⁾

Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 01, Terusan Buah Batu, Bandung, Jawa Barat, Indonesia, telp +62 22 7564108

e-mail: ¹dalilans22@gmail.com, ²magdalena@tass.telkomuniversity.ac.id, ³fitri_unibi@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan yang bergerak di bidang fashion. Perusahaan ini memiliki lima orang pegawai yang akan ditugaskan untuk menjaga semua titik lokasi penjualan. Penggajian dan pencatatan beban perjalanan dinas dilakukan diakhir bulan atau kegiatan perjalanan dinas sehingga terdapat beberapa beban yang tidak tercatat. Selain itu, perusahaan belum melakukan pemotongan pajak penghasilan pegawai dan memberikan slip penggajian untuk setiap pegawai. Aplikasi berbasis web dibuat dengan tiga tujuan, yaitu menghitung dan mencatat pajak PPh pasal 21, gaji dan upah pegawai, menghitung dan mencatat beban perjalanan dinas dan menampilkan catatan akuntansi dan laporan manajerial untuk perusahaan. Pembangunan perangkat lunak menggunakan model terstruktur yang terdiri dari Data Flow Diagram dan Entity Relationship Diagram. Aplikasi ini dibuat berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Pengujian dilakukan dengan metode Black Box Testing. Aplikasi menghasilkan jurnal, buku besar, kartu bonus penjualan, kartu potongan PPh pasal 21, kartu take home pay pegawai, laporan dan grafik perbandingan pembayaran beban perjalanan dinas.

Kata kunci: aplikasi berbasis web, upah, gaji, PPh 21, perjalanan dinas, akuntansi

1. Pendahuluan

Sebuah industri pakaian jadi berskala mikro melakukan penjualan melalui penjualan langsung di butik, media online dan pameran. Tahun 2015, dua belas kali kegiatan pameran telah diikuti di dalam kota maupun luar kota seperti Banjarmasin, Makassar, Surabaya, dan Jakarta. Pengeluaran biaya atas perjalanan dinas untuk kegiatan pameran dapat dibayarkan dengan system *lump sum* kepada penyelenggara maupun system *at cost* dengan biaya dikeluarkan oleh perusahaan sendiri atas bukti pengeluaran. Biaya atas kegiatan pameran antara lain transportasi, penginapan, sewa stand, pengiriman barang dan uang bekal. Pencatatan dan perhitungan total biaya pameran dilakukan secara manual di akhir rangkaian kegiatan pameran. Hal ini menyebabkan terdapat beberapa bukti pengeluaran yang hilang sehingga transaksi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, maupun rawan kecurangan pegawai karena pencatatan dilakukan diakhir pameran. Biaya dan pendapatan pameran tidak dapat dilihat dalam waktu nyata, sehingga tidak dapat diselesaikan secara langsung apabila terdapat potensi kerugian.

Jumlah sumber daya manusia berjumlah empat pegawai tetap dan satu pegawai freelance. Pegawai tetap digaji setiap awal bulan, sedangkan pegawai tidak tetap diberikan upah pada akhir kegiatan perjalanan dinas, yaitu pameran. Pembayaran gaji dan upah sangat tergantung kepada pemilik perusahaan, karena pengetahuan atas perhitungannya hanya diketahui olehnya. Proses penggajian tidak transparan karena tidak adanya slip gaji/upah pegawai dan dasar pentarifan dan perhitungannya. Pajak penghasilan dibayarkan oleh masing-masing pegawai. Sebagai wajib pajak, pegawai membayarkan kewajiban PPh 21 atas gaji dan upah dengan tarif yang akan dikenakan berdasarkan pasal 17 ayat (1) huruf a UU PPh [2]. Perusahaan belum melakukan perhitungan pajak penghasilan pasal 21 atas penghasilan yang diterima oleh pegawainya.

Untuk membantu pengelolaan data perjalanan dinas dan penggajian pada perusahaan, maka dibuat aplikasi yang dapat melakukan pencatatan jurnal, buku besar, data pegawai, dan data perjalanan dinas serta laporan. Aplikasi ini dapat memberikan informasi berupa kartu bonus, kartu take home pay, kartu potongan PPh pasal 21, laporan penggajian dan laporan pembayaran beban perjalanan dinas dan grafik perbandingan pembayaran beban perjalanan dinas untuk setiap perjalanan dinas yang diikuti oleh perusahaan.

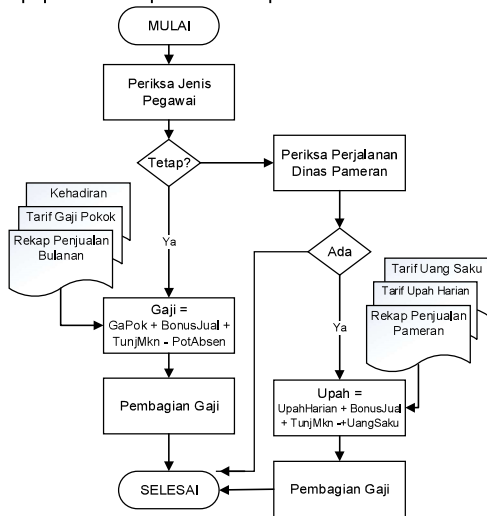
2. Metode Penelitian

Lokasi studi kasus adalah satu perusahaan pakaian jadi di Bandung. Perusahaan ini termasuk industri mikro dengan pendapatan bersih dari seluruh kegiatan penjualan untuk setiap bulannya sebesar Rp30.000.000. Analisis kebutuhan sistem dilakukan dengan wawancara dan observasi selama empat bulan. Proses pembangunan perangkat lunak dilakukan dengan model Waterfall. Analisis dan desain dilakukan dengan metode terstruktur.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Gambaran Umum Sistem Berjalan dan Analisis Kebutuhan

Pengumpulan data diperoleh proses berjalan dan kebutuhan data berdasarkan wawancara dan observasi. Hasil tahap ini dapat dilihat pada gambar 1. Komponen gaji untuk pegawai tetap adalah gaji pokok, bonus atas penjualan, uang makan dan potongan ketidakhadiran. Pegawai tidak tetap menerima upah perjalanan dinas yang terdiri dari upah tetap harian, bonus penjualan, uang makan harian dan uang saku. Keseluruhan proses ini berupa *tacit knowledge* dari pemilik perusahaan. Pencatatan akuntansi berdasarkan Gambar 1 dilihat dari studi pustaka diperoleh jurnal dan buku besar pada gambar 2. Akuntansi memiliki siklus memproses bukti transaksi berbentuk pencatatan, pengikhtisaran hingga laporan keuangan [1]. Gambar 1 dan Gambar 2, diolah menjadi usulan fungsionalitas dimana data yang mengalir pada tiap proses dapat dilihat pada Gambar 2.



Kode Bayar: PG-0001
Tgl Bayar: 16-03-2015
Total Pembayaran (3870000)

Tanggal Jurnal	Rekening	Kode Akun	Debit	Nominal	Kredit
2015/03/16	Beban Gaji	515	3870000		
2015/03/16	Kas	111			3870000

Nama Akun: Beban Gaji				Kode Akun: 515	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal				0
2015/03/16	Beban Gaji	516	3870000		3870000

Nama Akun: Kas				Kode Akun: 111	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal				0
2015/03/16	Kas	111		3870000	-3870000

Gambar 33 Analisis Kebutuhan Pencatatan Akuntansi

Gambar 32 Alur Penggajian dan Pengupahan

Diagram aliran data mendeskripsikan secara logis kepada programmer untuk kemudian mendesain spesifikasi sistem [3]. Berdasarkan gambar 3, terdapat satu entitas yaitu pemilik. Selain itu, terdapat empat (4) proses yaitu, proses kelola data master, kelola pembayaran beban perjalanan dinas, kelola penggajian dan kelola laporan dan jurnal. Proses pertama adalah kelola data master dihasilkan empat data master, yaitu data master jenis beban, jenis pegawai, pegawai dan COA. Data master jenis beban digunakan pada saat melakukan perjalanan dinas dan pembayaran beban perjalanan dinas dan data master jenis pegawai dan pegawai digunakan pada saat melakukan penggajian pegawai. Proses kedua adalah pembayaran beban perjalanan dinas yang terdiri dari dua proses, yaitu perjalanan dinas dan pembayaran beban perjalanan dinas. Proses ketiga adalah kelola penggajian yang terdiri dari kehadiran dan penggajian pegawai. Proses yang terakhir adalah kelola laporan dan jurnal. Pada proses terakhir ini dihasilkan jurnal, buku besar dan beberapa laporan, yaitu kartu bonus, kartu take home pay, kartu potongan PPh pasal 21, laporan penggajian, laporan pembayaran beban perjalanan dinas dan grafik pembayaran beban perjalanan dinas.

versi 3.2.13.1.0. XAMPP merupakan paket PHP dan MySQL berbasis *open source*. Perancangan basis data diimplementasi menjadi 12 tabel di MySQL.



Gambar 36 Halaman Beranda



Gambar 37 Halaman Perjalanan Dinas

Aplikasi ini dapat diakses di web browser dengan tambahan gambar 5 halaman beranda. Gambar 6 mengimplementasikan fungsionalitas perjalanan dinas, sedangkan gambar 7 dan 8 adalah bonus dan penggajian. Di atas merupakan gambar implementasi perhitungan penggajian yang terdapat pada kartu take home pay untuk setiap pegawai. Untuk perhitungan pajak penghasilan terdapat komponen penambah dan pengurang. Komponen penambah diantaranya adalah bonus dan tunjangan yang diberikan pemberi kerja. Komponen pengurang diantaranya adalah biaya jabatan. Gaji pokok pegawai akan ditambah terlebih dahulu dengan komponen penambah. Kemudian hasilnya akan dikurangkan dengan komponen pengurang, maka didapatkan gaji netto. Kemudian gaji netto dikali dua belas untuk mendapatkan gaji netto yang disetahunkan. Gaji netto akan dikurangkan kembali dengan penghasilan tidak kena pajak (PTKP). Besarnya PTKP dapat dilihat pada Tabel 2. PTKP ditentukan berdasarkan status perkawinan dan jumlah tanggungan anggota keluarga. Hasil dari pengurangan antara gaji netto dengan PTKP adalah penghasilan kena pajak (PhKP). Berdasarkan jumlah PhKP akan dikalikan dengan persentase tarif PPh pasal 21. Besarnya persentase PPh pasal 21 dipengaruhi oleh kepemilikan nomor NPWP. Implementasi jurnal terlihat pada gambar 9.



Gambar 38 Halaman Kartu Bonus



Gambar 39 Halaman Penggajian

Unit dari implementasi aplikasi, diujikan menggunakan metode *black box* untuk diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan. Pada table 1 diujikan fungsionalitas penggajian.



Gambar 40 Halaman Jurnal

Tabel 1. Pengujian Black Box: Penggajian

Masukan	Keluaran yang Diharapkan	Keluaran yang Sebenarnya	Kesimpulan
Penggajian dapat dilakukan hanya pada tanggal 1-3 bulan berjalan	Menampilkan notifikasi sudah dapat melakukan penggajian	Menampilkan notifikasi sudah dapat melakukan penggajian	Berhasil
Tanggal sistem bukan tanggal lebih atau	Tidak menampilkan tombol simpan	Menampilkan notifikasi belum memasuki periode dan	Berhasil

kurang dari tanggal 1- 3	tidak tampil tombol
-----------------------------------	------------------------

Rancangan dan implementasi aplikasi ini dapat mencatat data rencana perjalanan dinas, mencatat pembayaran beban perjalanan dinas, mencatat kehadiran pegawai, mencatat dan menghitung penggajian pegawai tetap dan menghitung penggajian pegawai tidak tetap. Selain itu, aplikasi ini dapat menghasilkan jurnal, buku besar, kartu bonus, kartu potongan PPh pasal 21, kartu take home pay, laporan penggajian, laporan pembayaran beban perjalanan dinas dan grafik pembayaran beban perjalanan dinas.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini terbantu dalam mencatat kegiatan pegawai baik kehadiran dan perjalanan dinas pada saat terjadinya transaksi. Perusahaan terbantu dalam menghitung gaji dan mencetaknya untuk setiap pegawai. Pada cetak gaji pegawai tertera potongan PPh pasal 21 untuk membantu pegawai dalam membayar pajak.

Daftar Pustaka

- [1] R. Pura, Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi, Jakarta: Erlangga, 2013.
- [2] A. A. Barata, Panduan Lengkap Pajak Penghasilan, Jakarta: Visimedia, 2011.
- [3] L. Setiawati and A. Diana, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: CV.Andi, 2011.
- [4] B. Soeherman and M. Pinontoan, Designing Information System, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.